

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode studi yang akan digunakan peneliti untuk studi, metode studi ini sangatlah penting bagi keberlangsungan studi ini karena bersifat prosedural yang dimana dapat mengarahkan para pembaca untuk mudah dalam memahami alur studi yang dilakukan. Berikut hal yang berkenaan dengan metode studi yaitu:

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian berdasarkan dengan positivisme, digunakan dalam meneliti populasi serta sampel tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 8). Dalam penelitian ini berbentuk angka yang dianalisis dalam bentuk statistik sebagai pengukurannya yang diperoleh dari angket yang telah di sebar kepada responden penelitian.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental designs*) yaitu dengan menggunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* (Desain Kelompok Kontrol yang Tidak Sama), penelitian ini menggunakan dua kelompok pada populasi yang sama.

Desain ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara *sebelum* dan *sesudah* dilakukannya perlakuan. Berikut merupakan desain yang akan digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁		O ₂

(Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 116))

Keterangan :

O₁ : Pengukuran awal menggunakan angket keterampilan sosial peserta didik yang diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan pemberian treatment

O₂ : Pengukuran akhir menggunakan angket keterampilan sosial peserta didik diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran dan pemberian treatment

X : Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *project based learning*

Dalam perancangan ini, kelas eksperimen merupakan kelas pembelajaran yang menggunakan model *project based learning*, dan kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan pembelajaran tradisional. Dalam penelitian ini, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol menjalani pre-test dan post-test, tetapi hanya kelas eksperimen yang mendapat perlakuan (X).

3.3. Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Cianjur, tepatnya di Jalan A. Sucipta Nomor 2, Pamoyanan, Kecamatan Cianjur.

3.2.2. Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini tentunya pihak-pihak yang terkait demi tercapainya tujuan penelitian yang akan dilakukan. Berikut pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pihak SMP Negeri 4 Cianjur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah.

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Guru mata pelajaran IPS yaitu Ibu Ifa Faikoh, M.Pd. beliau adalah pengajar kelas VII di SMP Negeri 4 Cianjur yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C, dan VII-D pada tahun ajaran 2021/2022.

3.4. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm 117) Populasi wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki, dan ditarik kesimpulan. Subyek penelitian ini tentunya adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Cianjur semester genap tahun 2021/2022.

3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A dan VII C yang ditentukan oleh peneliti setelah dilakukannya pemeriksaan pendahuluan dengan mengacu pada pertimbangan yang diberikan oleh Ibu Ifa Faikoh selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII SMP Negeri 4 Cianjur. Berikut merupakan gambaran dari kelompok studi.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
Eksperimen	VII A	15	20	35
Kontrol	VII C	17	18	35

(Data ini didapatkan dari absensi kelas VII A dan VII C SMP Negeri 4 Cianjur Tahun Ajaran 2021/2022)

3.4.3. Teknik Sampling

Purposive sampling digunakan dalam studi ini. Purposive sampling adalah strategi untuk memilih individu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2008). Sampel yang diambil ini ditentukan berdasarkan karakteristik dan karakter kedua kelas ini memiliki tipikal karakter yang sama. Selain itu, jumlah anak kelas yang sama yaitu sama sama 35 peserta didik.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditulis agar dapat menghindari kesalahan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul studi ini. Sesuai dengan judul studi yaitu “Efektivitas Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 4 Cianjur (Studi *Quasi Eksperimen* di Kelas VII SMPN 4 Cianjur)”, maka peneliti membatasi istilah-istilah yang akan digunakan dalam studi yaitu sebagai berikut:

1) Model Project Based Learning

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dimana peserta didik dihadapkan dengan permasalahan kemudian memecahkan masalah melalui pengetahuan serta keterampilan yang ada dalam diri mereka itu sendiri, yang membangun cara berpikir kritis, mengembangkan inkuiri, serta mempunyai keterampilan dalam mengatasi masalah. Pada model *Project Based Learning* peserta didik mengeksplorasi, membuat penilaian, menafsirkan, dan menemukan formasi dengan cara yang bermakna. Model *Project Based Learning* para pendidik sangat diharapkan untuk siap dalam hal materi maupun strategi pembelajaran. Karena guru harus benar-benar mengetahui serta memahami permasalahan peserta didik, materi yang disajikan secara aktual, rill di masyarakat dan juga di lingkungan peserta didik.

2) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan kemampuan dalam melakukan interaksi sosial secara lisan maupun tulisan yang orang lain dapat terima oleh dirinya sendiri atau lingkungan dengan cara memberi keuntungan atau manfaat. Dalam penelitian ini keterampilan sosial ditunjukkan dengan skor jawaban pada angket penelitian. Indikator keterampilan sosial meliputi: keterampilan dasar berinteraksi, keterampilan komunikasi, keterampilan menyelesaikan masalah, dan keterampilan membangun kelompok. Semakin tinggi suatu skor jawaban dari angket/kuesioner maka semakin tinggi pula keterampilan sosialnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data untuk penelitian menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket yang dipilih dalam penelitian ini berupa pilihan dengan satu jawaban yang dipilih oleh responden. Pada setiap jawaban dalam angket ini telah ditetapkan skor dengan menggunakan modifikasi skala likert. Hanya ada 5 kategori jawaban responden diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dan memiliki bobot skor rincian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1. Studi Pustaka

Selain mengumpulkan data menggunakan cara angket atau kuesioner, penelitian ini di lengkapi dengan melalui studi kepustakaan. Peneliti menggunakan berbagai referensi berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

3.6.2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa studi telah dilakukan. Hal ini dilakukan agar dapat mempertajam studi, dokumentasi yang diberikan yaitu meliputi RPP, foto-foto, dan administrasi lain yang diperlukan.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
Keterampilan Sosial	1.1 Keterampilan dasar berinteraksi	1. Berusaha untuk saling mengenal 2. Adanya kontak mata 3. Berbagi informasi atau material	1,2,3,4,5,6,7	7
	1.2 Keterampilan Komunikasi	1. Mendengar dan berbicara secara bergiliran 2. Melembutkan suara	8,9,10,11,12, 13,14,15	9

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Meyakinkan orang lain dalam mengemukakan pendapat 4. Mendengarkan orang lain menyelesaikan pembicaraannya.		
	1.3 Keterampilan Membangun Kelompok	1. Mengakomodasi pendapat orang 2. Bekerja sama 3. Saling menolong 4. Saling memperhatikan	16,17,18,19,20, 21,22,23	7
	1.4 Keterampilan menyelesaikan masalah	1. Mengendalikan diri 2. Adanya rasa empati 3. Taat dalam kesepakatan 4. Mencari jalan keluar dengan berdiskusi 5. Respek terhadap pendapat yang berbeda	24,25,26,27, 28,29,30	7
				30

(diadaptasi dari indikator keterampilan sosial menurut Maryani (2011, hlm 20)

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Respon peserta didik terhadap Model *Project Based Learning*

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Model <i>Project Based Learning</i>	Mengetahui respon peserta didik mengenai pelajaran IPS	1,2,3	3
	Mengetahui respon peserta didik mengenai pelajaran IPS melalui model <i>project based learning</i>	4,5,6,7	4
	Mengetahui respon peserta didik mengenai aktivitas pembelajaran dengan penggunaan model <i>project based learning</i>	8,9,10,11	4
	Mengetahui respon peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan model <i>project based learning</i>	12, 13, 14,15	4
			15

Tabel 3.6
Aturan Skoring Instrumen Keterampilan

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif (+)	5	4	3	2	1

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan alat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana alat penelitian dapat mengungkapkan secara akurat gejala yang akan diukur. Adapun beberapa langkah pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

3.8.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat dari kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Propulasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor variabel

$\sum x^2$ = Jumlah Skor Butir Kuadrat (y)

$\sum y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat

Setelah ditentukan nilai r, lalu dikonsultasikan ke Tabel *r-product moment*. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka penelitian ini dapat menginterpretasikan tingkat validitas butir tersebut dengan mengacu pada penafsiran indeks korelasi menurut Arikunto (2010, hlm. 75) sebagai berikut:

Tabel 3.7**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,801 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,601 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,401 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,201 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Hasil pengolahan data dari instrumen penelitian yang telah disebarkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8**Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Sosial**

No.	Pernyataan	R hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	Pernyataan 1	0.521	0.334	Memenuhi Standar Validitas
2.	Pernyataan2	0.456	0.334	Memenuhi Standar Validitas
3.	Pernyataan 3	0.374	0.334	Memenuhi Standar Validitas
4.	Pernyataan 4	0.546	0.334	Memenuhi Standar Validitas
5.	Pernyataan 5	0.254	0.334	Tidak Memenuhi Standar Validitas
6.	Pernyataan 6	0.639	0.334	Memenuhi Standar Validitas
7.	Pernyataan 7	0.524	0.334	Memenuhi Standar Validitas
8.	Pernyataan 8	0.370	0.334	Memenuhi Standar Validitas
9.	Pernyataan 9	0.641	0.334	Memenuhi Standar Validitas
10.	Pernyataan 10	0.660	0.334	Memenuhi Standar Validitas
11.	Pernyataan 11	0.440	0.334	Memenuhi Standar Validitas
12.	Pernyataan 12	0.572	0.334	Memenuhi Standar Validitas
13.	Pernyataan 13	0.664	0.334	Memenuhi Standar Validitas
14.	Pernyataan 14	0.751	0.334	Memenuhi Standar

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Validitas
1.	Pernyataan 15	0.515	0.334	Memenuhi Standar Validitas
16.	Pernyataan 16	0.440	0.334	Memenuhi Standar Validitas
17.	Pernyataan 17	0.568	0.334	Memenuhi Standar Validitas
18.	Pernyataan 18	0.735	0.334	Memenuhi Standar Validitas
19.	Pernyataan 19	0.598	0.334	Memenuhi Standar Validitas
20.	Pernyataan 20	0.322	0.334	Tidak Memenuhi Standar Validitas
21.	Pernyataan 21	0.443	0.334	Memenuhi Standar Validitas
22.	Pernyataan 22	0.372	0.334	Memenuhi Standar Validitas
23.	Pernyataan 23	0.703	0.334	Memenuhi Standar Validitas
24.	Pernyataan 24	0.569	0.334	Memenuhi Standar Validitas
25.	Pernyataan 25	0.430	0.334	Memenuhi Standar Validitas
26.	Pernyataan 26	0.439	0.334	Memenuhi Standar Validitas
27.	Pernyataan 27	0.194	0.334	Tidak Memenuhi Standar Validitas
28.	Pernyataan 28	0.653	0.334	Memenuhi Standar Validitas
29.	Pernyataan 29	0.538	0.334	Memenuhi Standar Validitas
30.	Pernyataan 30	0.483	0.334	Memenuhi Standar Validitas

(Sumber: hasil pengolahan data melalui IBM SPSS Statistics 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas hasil pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25, dapat dilihat bahwa terdapat tiga butir pernyataan angket keterampilan sosial yang dinyatakan tidak valid, diantaranya butir 5, 20, dan 27. Sementara itu, 27 butir pernyataan lainnya dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah berikut, yakni

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memangkas butir yang tidak valid dari daftar angket karena pada indikator yang tidak valid sudah terwakili oleh butir pernyataan lainnya.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Angket Respon Peserta Didik Model *Project Based Learning*

No.	No Butir Item	R hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	Pernyataan 1	0.674	0.334	Memenuhi Standar Validitas
2.	Pernyataan 2	0.534	0.334	Memenuhi Standar Validitas
3.	Pernyataan 3	0.712	0.334	Memenuhi Standar Validitas
4.	Pernyataan 4	0.651	0.334	Memenuhi Standar Validitas
5.	Pernyataan 5	0.615	0.334	Memenuhi Standar Validitas
6.	Pernyataan 6	0.711	0.334	Memenuhi Standar Validitas
7.	Pernyataan 7	0.633	0.334	Memenuhi Standar Validitas
8.	Pernyataan 8	0.792	0.334	Memenuhi Standar Validitas
9.	Pernyataan 9	0.748	0.334	Memenuhi Standar Validitas
10.	Pernyataan 10	0.609	0.334	Memenuhi Standar Validitas
11.	Pernyataan 11	0.750	0.334	Memenuhi Standar Validitas
12.	Pernyataan 12	0.562	0.334	Memenuhi Standar Validitas
13.	Pernyataan 13	0.618	0.334	Memenuhi Standar Validitas
14.	Pernyataan 14	0.635	0.334	Memenuhi Standar Validitas
15.	Pernyataan 15	0.732	0.334	Memenuhi Standar Validitas

(diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*)

Dapat dilihat pada tabel di atas hasil pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 25, terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Sugiharto dan Situnjak (2006) menunjukkan bahwa reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dianggap sebagai alat pengumpulan data yang andal dan berpotensi mengungkapkan informasi faktual di tempat kejadian. Rumus alfa *Cronbach* digunakan untuk menentukan keandalan, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

(Riduwan, 2013 dalam Sa'diyah, 2020, hal. 69-70)

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Jika $r_{xy} > r$ tabel, instrumen dinyatakan realibel tetapi jika $r_{xy} < r$ tabel, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 for Windows dan model Alpha Cronbach.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	28

(sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS 25, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item angket keterampilan sosial diperoleh sebesar 0.894 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0.334. Dimana dinyatakan bahwa $r_{hitung} 0.894 > r_{tabel} 0.334$ yang berarti bahwa butir angket keterampilan sosial yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori yang reliabel dan sangat tinggi dikarenakan berada pada tingkat reliabilitas lebih besar dari 0.80.

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Angket Respon Peserta Didik Model *Project Based*

Learning

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	15

(sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item angket respon peserta didik diperoleh sebesar 0.908 r_{tabel} sebesar 0,334. Maka dapat diketahui bahwa nilai Alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa butir item angket respon peserta didik model *project based learning* yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori yang reliabel dan sangat tinggi dikarenakan berada pada tingkat reliabilitas lebih besar dari 0,80.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median di pusatnya. Distribusi normal didefinisikan sebagai distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk lonceng ketika dibentuk dalam histogram. Pengujian normalitas dapat

dilakukan dengan menggunakan uji statistik pada aplikasi SPSS versi 25 dengan mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.9.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), perlu dilakukan pengecekan varians dari kedua sampel tersebut untuk homogenitasnya atau tidak.

Pengujian homogenitas varians digunakan uji One Way Anova dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen
- b. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen

3.9.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah dibuat dan dirumuskan diterima atau ditolak. Jika data berdistribusi normal dan seragam, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t independen. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan juga posttest yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil angket keterampilan sosial peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada dua kelompok yaitu kelompok peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dan kelompok peserta didik kelompok peserta didik kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Adapun dasar hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.9.4. Analisis Angket Respon Peserta Didik

Sama halnya dengan angket keterampilan sosial peserta didik, angket respon peserta didik terhadap penggunaan model *Project Based Learning* juga memiliki gradasi jawaban dari sangat setuju (SS) dengan bobot 5, Setuju (S) dengan bobot 4, Kurang Setuju (KS) dengan bobot 3, tidak setuju (TS) dengan bobot 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan bobot 1. Dari jawaban tersebut angket respon peserta didik kemudian diolah serta dianalisis dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

(Lestari, 2017, hlm. 66)

Keterangan:

P = Presentase penilaian (100%)

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Setelah data diolah menggunakan formula diatas, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap data tersebut hal ini berguna untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap model *Project Based Learning*. Interpretasi data hasil angket dilakukan dengan mengacu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.12

Interpretasi Presentase Angket Respon Peserta Didik Model *Project Based Learning*

Presentase (%)	Kriteria
81,25 – 100	Sangat baik

Renata Febrianty, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 CIANJUR (STUDI QUASI EKSPERIMEN KELAS VII DI SMPN 4 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

62,5 – 81,24	Baik
43,75 – 62,4	Kurang baik

3.10. Prosedur Penelitian

Peneliti telah merencanakan berbagai langkah teknik penelitian yang akan dilakukan dalam mekanisme yang telah dirancang untuk penelitian ini. Tahapannya dibagi menjadi tiga bagian yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan. Adapun fase rinci mengenai tahapan penelitian, yang meliputi berikut ini:

3.10.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan salah satu fase yang harus diikuti selama implementasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan berbagai persiapan, termasuk mendapatkan izin penelitian dari pihak yang terkait. Sebelum memohon perizinan kepada pihak sekolah, peneliti harus menyertakan surat pengantar dari program studi atau dosen pada bidang akademik. Hal ini dilakukan guna mendapatkan perizinan dari pihak sekolah SMP Negeri 4 Cianjur. Peneliti kemudian melalui berbagai tahapan persiapan, antaranya adalah:

1. Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pembelajaran dengan melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum ibu Ai Setiawati, S.Pd. dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ibu Ifa Faikoh, M.Pd. di SMP Negeri 4 Cianjur.
2. Menentukan masalah penelitian yang menjadi tanggung jawab peneliti. Peneliti tertarik.
3. Membangun isu-isu latar belakang menggunakan sumber-sumber primer dan berbagai publikasi penelitian masa lalu.
4. Melakukan pencarian literatur untuk referensi teoritis dalam jurnal penelitian dan publikasi yang mendukung penelitian ini.

5. Menetapkan variabel, gagasan variabel, sub variabel, indikator variabel, rumusan pernyataan, dan nomor item pada kisi-kisi instrumen penelitian.
6. Setelah berdiskusi dengan mitra yang terkait, tahap selanjutnya adalah memilih sampel penelitian, yang terdiri dari kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol.
7. Membuat kuesioner untuk memastikan informasi tentang variabel (Y) sebagai akibat dari pengaruh variabel (X).
8. Instrumen divalidasi di luar sampel penelitian.
9. Menganalisis instrumen untuk memvaliditas dan reliabilitas.

3.10.2. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pre-test pada sampel penelitian guna mengetahui keterampilan sosial sebelum diberikan perlakuan atau treatment menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
2. Memberikan perlakuan penelitian terhadap kelas eksperimen dengan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Memberikan tes akhir (post-test) terhadap sampel penelitian untuk mengetahui keterampilan sosial peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional dikelas kontrol.

3.10.3. Tahap Penyelesaian

1. Melakukan pengolahan data untuk penelitian.
2. Menganalisis temuan penelitian.

3. Membandingkan keterampilan sosial kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Membuat temuan serta rekomendasi.